

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera kepala merupakan cedera yang terjadi pada kepala baik karena traumatik yang menyebabkan penurunan hingga kerusakan fungsi neurologis yang mencakup gangguan kognitif, psikomotor dan psikososial dengan sifat reversibel atau ireversibel (Rianawati, 2017). Angka kejadian cedera kepala mencapai 75-200 kasus/ 100.000 populasi. Cedera kepala terjadi di semua usia dan paling banyak terjadi pada usia 15-24 tahun pada laki-laki. Kasus cedera kepala di Amerika mencapai 1,7 juta kasus / tahun dimana 275.000 di rawat dan 52.000 meninggal (American College of Surgeons, 2018). Berdasarkan data dari Riskesdas pada tahun 2018 didapatkan hasil pasien dengan cedera pada kepala memiliki prevalensi 11,9% dari kejadian cedera yang lain seperti cedera dada, punggung, perut, dan anggota gerak. Provinsi Gorontalo menempati urutan pertama dengan angka kejadian cedera kepala paling tinggi di Indonesia yaitu 17,9% dan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki prevalensi diatas 10% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Cedera kepala berakibat buruk pada persarafan di otak manusia sehingga komplikasi dan manifestasinya dapat bersifat kompleks bagi sistemik tubuh. Manifestasi pada setiap pasien cedera kepala dapat berbeda sesuai tingkat keparahan cedera kepala, manifestasi yang dapat timbul antara lain pusing, nyeri kepala, penurunan kesadaran, muntah, dan masih banyak lagi. Komplikasi yang terjadi disebabkan karena struktur anatomik dan fisiologis dari isi ruang tengkorak yang beragam dan kompleks. Komplikasi yang terjadi akibat

cedera kepala antara lain peningkatan tekanan intrakranial, fraktur tulang tengkorak, perdarahan, edema serebri, dan hipoksia (Siahaya, 2020). Perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan pada perawatan pasien dengan kasus cedera kepala (Black, 2014). Penerapan proses keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi yang dilakukan secara maksimal dapat mendukung penyembuhan serta pemulihan pasien dengan cedera kepala.

Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengelola pasien dengan memberikan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Ujian komprehensif diselenggarakan pada tanggal 23-25 Mei 2022 di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan profesi Ners. Penulis mendapatkan pasien kelolaan dengan kasus cedera kepala sehingga dibuatlah laporan dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Sdr.P dengan Cedera Kepala Ringan di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 23-25 Mei 2022".

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melengkapi dan memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Ners yaitu ujian akhir program studi pendidikan profesi Ners

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan dan menambah kemampuan dalam asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan, antara lain:

- a. Pengkajian keperawatan pada pasien dengan cedera kepala ringan
- b. Diagnosa keperawatan pada pasien dengan cedera kepala ringan

- c. Perencanaan keperawatan pada pasien dengan cedera kepala ringan
- d. Implementasi keperawatan pada pasien dengan cedera kepala ringan
- e. Evaluasi keperawatan pada pasien dengan cedera kepala ringan
- f. Dokumentasi keperawatan pada pasien dengan cedera kepala ringan

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri atas latar belakang yang berisi gambaran pencapaian asuhan keperawatan secara umum, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri atas konsep dasar medis dari diagnosis medis yang dimiliki oleh pasien, dan konsep keperawatan dari masalah keperawatan yang dimiliki oleh pasien kelolaan.

3. BAB III PENGELOLAAN KASUS

Pada bab ini terdiri atas pengkajian yang berisi mengenai semua aspek yang diperoleh dari pasien meliputi biologis, psikososial, sosial, kultural, dan spiritual, kemudian diagnosis keperawatan secara prioritas, perencanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien, dan catatan perkembangan yang merupakan implementasi (pelaksanaan dan evaluasi)

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan tentang perbandingan antara teori dan kasus kemudian dianalisis dan dibahas meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan yang berisi narasi dari keseluruhan penulisan dan saran yang ditujukan kepada lembaga yang terkait dan bersifat relevan

STIKES BETHESDA YAKKUM